



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Pro Disabilitas

KEPALA Dinas Dikbud Kabupaten Sidoarjo, DR Tirto Adi, mengatakan sebelum ada undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas diterbitkan, di Kabupaten Sido-

arjo sudah terbit Perbup Sidoarjo nomor 6 tahun 2011 tentang pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.

Ini disampaikan Tirto dalam moment peringatan Hari Disabilitas Internasional 2025, Rabu (10/12) kemarin, di GOR Sidoarjo.

Karena respon dari Pemkab Sidoarjo itu, menurut Tirto Adi, Pemkab Sidoarjo mendapatkan apresiasi pe-



Dr Tirto Adi

► ke halaman 11

HARIAN
Bhirawa
Media Otorita Sidoarjo

Sidoarjo Pro Disabilitas

● Sambungan hal 1

merintah pusat atas kebijakan terhadap pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas yang telah dilakukan tersebut

“Pada tahun 2012 lalu, Pemkab Sidoarjo mendapat penghargaan nasional Inklusif Education Award,” kata Tirto, dalam acara yang dihadiri oleh Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana itu.

Apresiasi pemerintah pusat itu berlanjut dengan pemberian penghargaan Inklusif Education Award kepada kepala sekolah SMPN 4 Sidoarjo pada tahun 2014.

“Alhamdulillah, Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu dari empat kabupaten/kota di Jawa Timur yang telah memiliki ULD, lainnya ada Gresik, ada Malang dan Blitar,” ujarnya.

Menurut Wabup Mimik, penguatan sekolah inklusif di kabupaten Sidoarjo agar terus dilakukan.

Dengan kerjasama dengan para ahli dan organisasi disabilitas. Supaya kebijakan terhadap kesejahteraan sosial penyandang disabilitas di Kabupaten Sidoarjo bisa tepat sasaran. [kus.gat]



Jarak Pandang Terbatas, Sejumlah Penerbangan di Bandara Juanda Tertunda



“

Dari pihak *airlines* yang kemudian memutuskan menunggu berapa lama di bandara transit untuk sementara.”

Muhammad Tohir
General Manager
Bandara Internasional Juanda

Hujan Deras Mengguyur Sidoarjo-Surabaya sejak Sore

SURABAYA—Cuaca ekstrem yang menerjang kawasan Sidoarjo dan Surabaya membuat sejumlah penerbangan di Bandara Internasional Juanda tertunda. Di antaranya, Garuda Indonesia rute Surabaya-Jakarta, Lion Air tujuan Surabaya-Makassar, Batik Air ke Jakarta, dan beberapa penerbangan lainnya.

Baca Jarak... Hal 4

Jawa Pos

Jarak Pandang Terbatas, Sejumlah Penerbangan di Bandara Juanda Tertunda

Sambungan dari Hal 1

Penerbangan kembali dilanjutkan menunggu cuaca membaik.

Pesawat Batik Air dengan nomor penerbangan ID 6401, misalnya. Penerbangan dijadwalkan pada pukul 16.25 WIB. Karena jarak pandang terbatas, hingga berita ini ditulis pukul 17.35, pesawat masih tertahan di area parkir atau *apron*.

Penumpang sejatinya sudah *boarding* sejak pukul 16.00 WIB. Namun, harus menunggu di dalam pesawat karena cuaca memburuk.

Pilot sempat mengumumkan bahwa penerbangan terpaksa harus sedikit mundur karena jarak pandang yang

menurun dengan cepat. Informasi itu telah disampaikan dua kali. Pertama, penumpang diminta menunggu 10-15 menit. Lalu, pengumuman kedua, penundaan selama 15-20 menit. "Kami baru mendapat laporan jika jarak pandang semakin memburuk. Sehingga, tidak diizinkan untuk *pushback*. Harus menunggu kembali 15-20 menit ke depan," ujar pilot.

Dari pengataaman *Jawa Pos*, hujan yang sangat deras di landasan pesawat membuat jarak pandang terbatas. Bahkan, landasan pacu atau *runway* terlihat berkabut.

Pada pukul 17.38, pilot kembali mengumumkan bahwa

jarak pandang mulai membaik. Penumpang diminta menunggu tiga sampai lima menit untuk pengisian bahan bakar. Tepatnya pukul 18.09, pesawat akhirnya bersiap untuk terbang.

General Manager Bandara Internasional Juanda Muhammad Tohir mengatakan, faktor angin kencang dan hujan deras memang memengaruhi pendaratan pesawat. Keputusan peralihan penerbangan, menurut dia, guna mengutamakan faktor keselamatan penumpang dan penerbangan. "Dari pihak airlines yang kemudian memutuskan menunggu berapa lama di bandara transit untuk sementara," jelasnya. (mia/dya/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Revitalisasi Pesantren Tak Akan Berhenti di Al-Khoziny

Groundbreaking,
Biaya Rekonstruksi
Sepenuhnya
dari APBN

SIDOARJO – Revitalisasi pondok pesantren (Ponpes) tidak akan berhenti di Ponpes Al-Khoziny, Sidoarjo, Jawa Timur. Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat A. Muhammin Iskandar menyatakan, saat ini satgas yang terdiri dari gabungan perwakilan beberapa kementerian tengah bekerja mengaudit pesantren-pesantren di Indonesia.

“Sudah 80 pesantren yang diaudit oleh tim, kita harapkan ini akan terus bertambah,” papar Cak Imin, sapaan akrabnya, dalam proses groundbreaking rekonstruksi Ponpes Al-Khoziny.

Pada 29 September lalu, musala ponpes tersebut ambruk dan menewaskan ratusan santri. Menurut Cak Imin, pembiayaan menelan lebih dari Rp 125 miliar dan berasal dari APBN.

■ Kementerian Pekerjaan Umum bertugas sebagai pelaksana.

Diperbaik oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo. Rekonstruksi tersebut berada di atas lahan seluas 4.157 m². Bakal dibangun gedung lima



ANGGER BONDAN/JAWA POS

RP 125 M LEBIH: Dari kiri, Bupati Sidoarjo Subandi, Menko PMK Muhammin Iskandar, dan Pengasuh Ponpes Al-Khoziny KH Abdus Salam Mujib dalam groundbreaking rekonstruksi Ponpes Al-Khoziny di Sidoarjo kemarin (11/12).

lantai yang berfungsi sebagai asrama, tempat pendidikan, serta masjid empat lantai.

Cak Imin menekankan, tragedi pada 29 September lalu juga harus menjadi pelajaran untuk memperkuat kultur keselamatan. “Kita semua harus menjadikan momentum hari ini dan yang lalu sebagai pengingat, wake up call, penyadar sebagai tempat kita untuk bangkit melihat dan menata masa depan yang lebih baik,” ujarnya.

Berdiri sejak 1918

Dalam kesempatan yang sama, pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoziny Abdus Salam Mujib menyampaikan terima kasih kepada pemerintah atas bantuan

rekonstruksi gedung ponpes yang diasuhnya. “Apalagi saat ini, pemerintah juga tengah fokus pada penanganan bencana banjir dan longsor yang terjadi di Sumatera,” katanya.

Dia menyebutkan, Al-Khoziny berdiri sekitar 1918. Kemudian, pada 1960-an mulai berdiri lembaga-lembaga pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Selanjutnya, pada sekitar 1991, lanjut Abdus Salam Mujib, pihaknya mulai mengadakan perkuliahan di strata satu dan sekitar 2001 ditingkatkan kembali dengan menambah perkuliahan untuk strata S2 atau pascasarjana. (mia/eza/ttg)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasar Murah Sasar Lima Kecamatan

Digelar hingga 18 Desember

SIDOARJO – Harga bahan pokok mulai naik jelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Untuk menahan lonjakan harga, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) menggelar pasar murah hingga 18 Desember 2025.

Pasar murah dibuka sejak pukul 08.00 hingga 11.00 di Kantor Kecamatan Tanggu-

langin kemarin (11/12). Berbagai bahan pokok disediakan pemerintah mulai beras SPHP, minyak goreng, gula, telur, hingga paket sembako dengan harga di bawah pasar.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Sidoarjo Listyaningsih mengatakan pasar murah sengaja digelar untuk menekan harga yang mulai tidak stabil. "Harga cenderung naik. Maka pasar murah digencarkan," katanya.

Nantinya, lanjut Listyaningsih, setiap hari ada satu titik pasar murah yang di-



KENDALIKAN HARGA: Pasar murah yang menyediakan beragam bahan pokok di Kecamatan Tangkulangin diserbu masyarakat kemarin (11/12)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELTA SIANA



BIKIN GADUH:
Petugas
damkar
menunjukkan
sarang tawon
di dalam
karung yang
diambil dari
atap rumah
Suwandi.

DOK.DAMKAR BPBD SIDOARJO

Tak Betah Diganggu Tawon, Warga Krian Lapor Damkar

SIDOARJO – Sudah lebih dari sebulan Suwandi diganggu kawanan tawon. Dia akhirnya tak kuat dan memilih lapor BPBD Sidoarjo karena jumlahnya terus bertambah.

Rabu (10/12), Suwandi meminta bantuan tim pemadam kebakaran (damkar) untuk mengevakuasi tawon di atap rumahnya. Warga Desa Sirapan, Krian itu khawatir tawon akan semakin meraja lela jika tawon tak diusir.

"Setelah memastikan adanya sarang besar di atap rumahnya, warga memilih menghubungi Damkar Pos Unit Krian agar penanganan dilakukan secara aman," kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu.

Regu 3 Rescue Damkar Pos Krian diterjunkan sekitar pukul 09.10 dengan membawa satu unit mobil operasional rescue serta perlengkapan lengkap, termasuk baju pelindung tawon, helm, dan sarung tangan. "Sarang tawon cukup besar. Maka langsung dimusnahkan petugas," tambah Yoli. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gelapkan Dana Bantuan, Tiga Perangkat Desa Entalsewu Ditahan

Dua Ketua RW
Juga Menjadi
Tersangka

SIDOARJO – Dana bantuan untuk masyarakat Desa Entalsewu yang diberikan salah satu pengembang tahun 2022 berbuah malapetaka. Bukannya dimanfaatkan semestinya, uang tersebut justru dipakai bancakan oknum perangkat desa dan ketua RW.

Dalam perkara korupsi tersebut, Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo baru saja me-



- Sebanyak lima orang ditetapkan tersangka
- Tiga diantaranya merupakan perangkat desa
- Ada dana yang mengalir ke kantong pribadi
- Bantuan tidak pernah tercatat di pembukuan desa

Sumber: Kejari Sidoarjo

netapkan lima orang sebagai tersangka. Masing-masing berinisial M, RI, YDS, ARW, dan AHP. Empat tersangka kini ditahan di Cabang Rutan Kelas I Surabaya. Sedangkan AHP mendapat penahanan kota dengan alasan kesehatan. "Penetapan dan penahanan kelimanya dilakukan setelah pemeriksaan lanjutan pada Selasa (9/12)," kata Kepala Seksi Pidsus Kejari Sidoarjo John Franky Yanafi kemarin (11/12).

ARW, dan AHP tercatat sebagai perangkat Desa Entalsewu.

Rp 601 Juta Masuk Rekening Pribadi

Dari keterangan Kejari, mereka terlibat langsung dalam pengelolaan dana kompensasi dari proyek pembangunan tersebut. Seluruh dana 3,6 miliar yang diterima desa tidak pernah dibukukan dalam APBDes 2022. Dari hasil pendalaman penyidik, sekitar 2,08 miliar diketahui dibagikan kepada warga eks gogol, ketua RT, serta digunakan untuk pembangunan.

"Penyidik menduga kuat terdapat penyimpangan dalam rangkaian penggunaan dana," katanya. John menambahkan, sekitar Rp 601 juta diduga mengalir untuk kepentingan pribadi sejumlah pihak.

Sedangkan, sisa dana se nilai Rp 919 juta dimasukkan kas desa tanpa melalui musyawarah desa maupun pencatatan resmi. (eza/hen)



Penyidik menduga kuat terdapat penyimpangan dalam rangkaian penggunaan dana."

John Franky Yanafi
Kepala Seksi Pidsus
Kejari Sidoarjo

Menurut Franky para tersangka memiliki peran berbeda dalam proses penerimaan dan penggunaan dana bantuan pada tahun 2022. Dua tersangka yaitu M dan RI merupakan ketua RW yang juga berstatus PNS di Pemkab Sidoarjo. Tiga tersangka lainnya yaitu YDS,

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PENCEGAHAN NIKAH DINI



“Yang penting juga pengawasan di keluarga.”

Heni Kristiani

Kepala DP3AKB Sidoarjo

Minta Orang Tua Awasi Ponsel Anak

SIDOARJO – Angka dispensasi nikah di Kota Delta masih tinggi. Sepanjang Januari hingga Oktober 2025, sebanyak 116 remaja mengajukan permohonan ke Pengadilan Agama. Kondisi tersebut mendorong Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo memperbanyak edukasi terkait dampak negatif pergaulan bebas pada remaja di sekolah.

Kepala DP3AKB Sidoarjo Heni Kristiani menjelaskan nikah dini banyak disebabkan karena pergaulan bebas. Hal itu bisa karena kurangnya pengawasan orang tua. “Yang penting juga pengawasan di keluarga,” kata Heni.

Tidak hanya edukasi di sekolah-sekolah.

Nantinya, DP3AKB juga akan melibatkan

Lembaga Bina Keluarga Remaja (BKR) untuk mendekati orang tua. Salah satu pesannya agar orang tua meningkatkan pengawasan lebih ketat terhadap penggunaan ponsel. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Normalisasi Tiga Sungai yang Rawan Meluap



CEGAH BANJIR: Bozem Sekardangan dikeruk karena sedimentasinya tinggi.

Pengerukan Juga Berlangsung di Bozem Sekardangan

SIDOARJO - Sebanyak tiga sungai dan satu bozem di Kota Delta mendapat perhatian pasca banjir beberapa waktu lalu. Saat ini, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo telah mengerahkan satuan tugas (satgas) untuk mempercepat normalisasi di empat sarana pengairan tersebut.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya menu-

runkan sembilan alat berat yang disebar untuk normalisasi. Menurutnya fokus pekerjaan dilakukan pada pengeringan sedimentasi dan pengangkatan sampah yang menghambat aliran air.

"Dengan kapasitas tampung yang lebih baik, risiko banjir bisa ditekan," ujarnya. Empat titik prioritas kini menjadi sasaran pengeringan. Yakni di Saluran Mangetan Kanal, Afvour Kajartengguli di Desa Kedung Kembar, serta sungai Tanjek Wagir, Porong.

"Bozem Sekardangan turut menjadi fokus penguatan kapasitas tampung dengan

pengeringan yang dilakukan bertahap," kata Dwi.

Pengerjaan hingga Desember

Dia mengungkapkan, Sidoarjo sebagai kawasan delta memiliki kerentanan tinggi terhadap banjir apabila sungai dan saluran tidak optimal. Kegiatan normalisasi sebenarnya sudah dimulai sejak sebelum musim hujan. Langkah tersebut digencarkan seiring adanya potensi hujan curah tinggi hingga akhir Desember. "Ketika aliran air lancar, genangan bisa surut lebih cepat," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



CEMARI LINGKUNGAN: Serbuk kayu menempel di barang-barang milik warga di Dusun Parengan, Desa Kraton, Kecamatan Krian.

Polusi Serbuk Kayu Ganggu Warga di Pemukiman

■ Warga Sesak Napas

WARGA Dusun Parengan, Desa Kraton, Kecamatan Krian, Sidoarjo, dikejutkan oleh fenomena tak biasa. Selama sepekan terakhir, serbuk kayu beterbang dan menyelimuti pemukiman mereka.

Puncaknya terjadi pada Selasa (9/12), ketika butiran halus hingga serpihan kayu berukuran kecil terbawa angin dan masuk ke rumah-rumah warga. .

Gangguan itu bukan hanya membuat lingkungan kotor, tetapi juga menimbulkan keluhan kesehatan, terutama pada sistem pernapasan.

“Selasa kemarin itu puncaknya. Bukan cuma serbuk halus, tapi serpihan-serpihan kayu juga ikut terbawa angin sampai masuk

● Ke Halaman 10

Polusi Serbuk Kayu...

ke rumah warga. Semua jadi kotor, napas jadi sesak, mata juga perih kena serbuk kayu," ujar warga setempat, Nanang, Kamis (11/12).

Menurutnya, selama bertahun-tahun tinggal di wilayah tersebut, baru kali ini mereka mengalami sebaran partikel kayu yang begitu parah. Setiap pagi, permukaan rumah, teras, hingga lantai dipenuhi debu dan serpihan halus.

"Baru pertama kali seperti ini. Udara penuh partikel halus, sampai

masuk ke dalam rumah-rumah warga," tambahnya.

Warga menduga sumber sebaran serbuk kayu berasal dari salah satu pabrik pengolahan kayu di kawasan Bypass Krian. Di area tersebut terdapat dua pabrik yang lokasinya relatif dekat dengan pemukiman.

"Di Bypass Krian itu ada dua pabrik kayu. Satunya sekitar 500 meter dari pemukiman, satunya lagi sekitar dua kilometer. Kami tidak bisa pastikan yang mana, soalnya dua pabrik itu tidak ada nama pabriknya," jelasnya. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Groundbreaking Pembangunan Ulang Ponpes Al Khoziny

Gunakan Dana APBN Rp 125,3 Miliar

BUDURAN-Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Abdul Muhamimin Iskandar memimpin prosesi groundbreaking pembangunan ulang Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny di Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Kamis (11/12).

Proyek strategis ini menelan anggaran Rp 125,3 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pembangunan akan dilakukan di lokasi baru seluas 3.700 meter persegi di Jalan Siwalanpanji II, Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran.

Muhamimin menegaskan bahwa relokasi dan pembangunan ulang ponpes merupakan langkah penting untuk menjamin keselamatan para santri. "Akses lokasi bangunan lama



SINERGI: Menko PM Abdul Muhamimin Iskandar, Bupati Sidoarjo Subandi, serta pengasuh pondok pesantren menekan tombol sebagai tanda dimulainya pembangunan ulang Ponpes Al Khoziny.

tidak sesuai standar keamanan. Saat terjadi bencana, proses evakuasi menyulitkan petugas karena alat berat

sulit masuk," ujarnya.

Proyek ini dikerjakan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan

Rakyat (KemenPU) dan berada dalam koordinasi satuan tugas lintas kementerian, mulai Kemenag, ATR/BPN, hingga pemerintah daerah.

Menurut Cak Imin, pembangunan tersebut juga menjadi momentum perbaikan menyeluruh bagi sarana pendidikan di Indonesia.

"Ini momentum untuk bersama-sama mengingatkan perlunya kolaborasi pemerintah dan lembaga pendidikan, khususnya pesantren. Mari melaksanakan audit dan evaluasi atas prasarana dan sarana siswa, santri, dan anak didik semuanya," tegasnya.

Ia juga mengajak seluruh pesantren di Jawa Timur memperkuat komitmen terhadap peningkatan keamanan bangunan dan kualitas pendidikan.

"Semua pesantren hadir dan berkomitmen terus melakukan perbaikan terencana, sehingga tidak ada

• Ke Halaman 10



Groundbreaking...

kecelakaan maupun rasa tidak aman. Perlindungan kepada para siswa dan santri harus kuat," tambahnya.

Selain penguatan fisik bangunan, pemerintah melalui Kemenko PM mene-

kankan pentingnya pembaruan kurikulum. Pesantren didorong menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama dan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan hidup.

"Kurikulum harus komprehensif. Kita memasukkan cara pandang pem-

berdayaan ke dalam kurikulum pesantren agar para santri mandiri ketika lulus, baik sebagai tenaga kerja terampil maupun pengusaha," jelasnya.

Saat ini, satuan tugas lintas kementerian telah mengaudit kekuatan bangunan pada 80 pesantren di semi-

lan provinsi. Pesantren di daerah rawan bencana akan mendapatkan penanganan khusus.

"Daerah terdampak ini sangat khusus dan amat mendalam penderitaannya. Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri, harus berkolaborasi dengan

pengasuh pesantren dan masyarakat," ujarnya.

Cak Imin juga meminta masyarakat aktif melaporkan bangunan pendidikan yang dinilai rawan. "Segera laporan ke pemerintah daerah. Kita bangun solidaritas bersama," tandasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DITANGANI: Angin kencang rusak rumah warga di Prambon, Rabu (10/12) sore.

FOTO: MERA

Angin Kencang Terjang Tiga Kecamatan, 28 Rumah Rusak

Satu Korban
Tertimpa Asbes

PRAMBON-Hujan lebat disertai angin kencang kembali melanda Sidoarjo pada Rabu (10/12) sore. Dalam hitungan menit, terpaan angin memporak-porandakan atap

rumah warga, menumbangkan pohon, dan memutus sejumlah listrik di tiga kecamatan, yakni Tulangan, Prambon, dan Wonoayu.

Plt Kalaksa BPBD Sidoarjo Sabino Mariano menegaskan, cuaca ekstrem tersebut menyebabkan total 28 rumah rusak ringan dan satu tempat usaha terdampak.

• Ke Halaman 10



**RADAR
SIDOARJO.ID**

Angin Kencang Terjang...

"Kami langsung terjun ke lapangan untuk melakukan assessment dan penanganan. Semua pohon tumbang sudah dipotong dan dievakuasi, akses warga dinyatakan aman kembali," ujar Sabino, Kamis (11/12).

Dampak kerusakan di tiga Kecamatan yakni, Kecamatan Tulangan: Desa Grinting, RT 03/RW 01, rumah rusak ringan. RT 12/RW 04, dua rumah rusak ringan. RT 16/RW 04, tujuh rumah rusak ringan. Sementara itu, kerusakan juga ter-

jadi di Kecamatan Prambon: Desa Kedungeugo RT 04/RW 01, satu rumah rusak ringan. Desa Kedungwonokerto, RT 01/RW 01, tiga rumah rusak, RT 02/RW 02, dua rumah rusak dan RT 07/RW 02, satu rumah rusak.

Selanjutnya, Kecamatan Wonoayu: Desa Pilang, RT 06/RW 03, satu rumah rusak. Desa Mulyodadi, RT 01/RW 01, dua rumah rusak, RT 01/RW 02, tujuh rumah dan satu tempat usaha. Desa Sawocangkring, RT 12/RW 03, satu rumah rusak.

Angin kencang juga menumbangkan

pohon mangga, pete dan rumpun bambu di sejumlah desa, seperti Grinting, Pilang, Kedungsono, dan Kedungwonokerto. Semua pohon tumbang telah dibersihkan oleh BPBD, Polisi, Satpol PP, Tim Kepras DLHK, dan warga setempat.

"Sinergi semua unsur mempercepat normalisasi. Kami pastikan lokasi kejadian kini aman," tegas Sabino.

Meski tidak ada korban jiwa, seorang warga Desa Grinting bernama Jamali, mengalami luka ringan akibat tertimpa asbes. Korban sudah mendapat perawatan medis.

Sejumlah bantuan telah disalurkan oleh BPBD Sidoarjo bagi rumah yang terdampak, yakni berupa terpal. Sabino Mariano meminta masyarakat tetap berhati-hati menghadapi potensi cuaca ekstrem; terutama di masa peralihan musim.

"Kami terus memantau dan melakukan pendataan lanjutan. Jika ada kejadian, segera laporan," pesannya.

Sementara itu, Kapolda Prambon

AKP Sugiono menyampaikan laporan terperinci terkait dampak angin kencang di wilayahnya. Ia menyebut setidaknya empat desa terdampak, Kedungkembar, Kedungsugo, Simograng, dan Gedanggwo.

"Sejak pukul 14.00 kami langsung ke lokasi. Banyak rumah warga yang rusak dan beberapa pohon tumbang, termasuk tiang listrik yang patah di Gedanggwo. Tapi syukur, tidak ada korban jiwa," tegasnya. (dk/vga)

**RADAR
SIDOARJO.ID**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pangdam V Brawijaya Tinjau Progres Pembangunan Koperasi Merah Putih

GEDANGAN-Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudi Saladin meninjau perkembangan pembangunan Koperasi Merah Putih di Desa Bangah, Gedangan, Sidoarjo, Rabu (10/12) sore. Peninjauan ini untuk memastikan pembangunan Koperasi Merah Putih yang menjadi salah satu program strategis peningkatan kesejahteraan prajurit dan masyarakat sekitar ini berjalan lancar.

Pangdam V/Brawijaya meninjau secara langsung area pembangunan koperasi di Desa Bangah. Pada kesempatan tersebut, Mayjen TNI Rudi Saladin menegaskan pentingnya kebersamaan seluruh unsur demi kelancaran program.

"Pembangunan Koperasi Merah

Putih ini bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan prajurit, tetapi juga masyarakat sekitar. Karena itu, sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan warga sangat diperlukan agar pembangunan berjalan cepat dan tepat sasaran," ujar Rudi.

Rudi juga mengapresiasi keberlibatan masyarakat yang turut mendukung berdirinya fasilitas ekonomi tersebut.

"Semangat gotong royong harus terus kita jaga. Program ini akan memberikan manfaat jangka panjang jika kita mengelolanya bersama-sama dengan disiplin dan rasa memiliki," imbuhnya.

Dia berharap pembangunan Koperasi Merah Putih dapat segera rampung

• Ke Halaman 10



PROGRAM: Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudi Saladin (kiri) saat meninjau pembangunan Koperasi Merah Putih di Desa Bangah, Gedangan.

 RADAR
SIDOARJO.ID

Pangdam V Brawijaya...

dan memberikan dampak positif. "Baik untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan keluarga besar TNI AD, khususnya di wilayah Sidoarjo" tutupnya. (sur/vga)

 RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

18 Rumah Rusak dan Puluhan Pohon Tumbang

Cuaca Ekstrem Terjang Prambon

SIDOARJO - Hujan deras disertai angin kencang melanda wilayah Kecamatan Prambon, Sidoarjo, Rabu sore,(10/12/25) sekitar pukul 14.00 WIB. Cuaca ekstrem tersebut mengakibatkan kerusakan cukup parah di empat desa, yakni Desa Kedung Kembar, Kedung Sugo, Simogirang, dan Gedangwoyo.

Sebanyak 18 rumah warga dilaporkan mengalami kerusakan. Selain itu, puluhan pohon tumbang dan sejumlah tiang listrik patah sehingga menutup akses jalan. Meski kerusakan cukup besar, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Kerusakan paling parah terjadi di Desa Kedung Sugo, dengan total sembilan rumah mengalami kerusakan pada bagian atap maupun dinding akibat terjangan angin.

Mendapat laporan kejadian tersebut, Kapolek Prambon Pol-

resta Sidoarjo AKP Sugiono langsung turun ke lokasi bersama BPBD Sidoarjo, anggota Koramil Prambon, Satpol PP, serta Linmas untuk melakukan pemangaman awal.

"Kami bersama tim gabungan bergerak cepat melakukan evakuasi, pembersihan material, serta memastikan tidak ada warga yang terjebak maupun terluka. Keselamatan masyarakat menjadi prioritas utama kami," ujar AKP Sugiono Rabu malam.

Ia menambahkan bahwa koordinasi lintas instansi terus dilakukan untuk percepatan perbaikan fasilitas umum serta pemulihkan kondisi di desa-desa terdampak.

Kapolek juga mengimbau warga untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang diperkirakan masih dapat terjadi.

"Kami minta masyarakat segera melapor jika melihat kondisi



Hujan deras akibat cuaca ekstrem dan pohon tumbang. (kuu.vnn/10/25)

membahayakan, seperti pohon rawan tumbang atau bangunan yang mulai retak akibat angin kencang," pesannya.

Hingga sore hari, petugas gabungan masih melakukan pembersihan dan pendataan kerusakan di seluruh titik terdampak. Pemerintah

desa bersama BPBD juga tergabung dalam tim tanggap darurat bagi warga yang rumahnya mengalami kerusakan berat. • Loe

DUTA
BERITA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PENDIDIKAN



Menko Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Muhammin Iskandar, di Ponpes Al Khoziny, Kamis (11/12/2025).

**Pembangunan Ulang
Ponpes Al Khoziny Dimulai**

Ditarget

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Ramnuning Juni 2026

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Pemerintah memulai pembangunan ulang pondok pesantren Al Khoziny Sidoarjo, Jawa Timur, yang sempat ambruk pada September 2025 lalu. Adapun, pembangunan itu ditarget rampung pada Juni 2026.

❖ **Bersambung ke Hal. 11**

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

• Ditarget...

Sambungan dari halaman 1

Groundbreaking pembangunan kembali Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Sidoarjo telah dimulai, Kamis (11/12). Proyek rekonstruksi atas lahan seluas 3.700 meter persegi ini menelan biaya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 125,3 miliar.

Hadir dalam groundbreaking ini, Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhamaim Iskandar (Cak Imin). Ia menyebut proyek ini ditargetkan selesai dalam 210 hari, atau sekitar Juli 2026.

Cak Imin menambahkan pelestan batu pertama ini bukan sekadar seremoni, tetapi momentum

memperkuat gotong royong dalam memajukan sistem pendidikan khususnya pesantren di Indonesia.

"Ini menjadi momentum kita untuk muhasabah, evaluasi, kegotongroyongan, dan kebersamaan dalam upaya mewujudkan sistem pendidikan yang utuh menyeluruh, termasuk menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai buat para santri-santri kita," kata Cak Imin, di Sidoarjo, Kamis (11/12).

Lokasi pembangunan gedung baru Ponpes Al Khoziny tidak jauh dari lokasi bangunan yang ambruk. Adapun, rekonstruksi Ponpes Al Khoziny dirancang menjadi kompleks pendidikan baru dengan asrama dan ruang pendidikan lima lantai serta masjid empat lantai di atas lahan sekitar 4.100 meter persegi. Pembangunan akan dikerjakan kontraktor melalui

penunjukan Kementerian PUPR. Seluruh dokumen teknis, termasuk perizinan PBG, sudah rampung.

Sebagai informasi, pembangunan ulang pesantren itu dilakukan setelah Presiden Prabowo mengarahkan pembentukan Satgas Renovasi dan Rekonstruksi Bangunan Pesantren pada 5 Oktober 2025. Satgas ini bertugas merehabilitasi seluruh pesantren, dengan langkah awal berupa audit menyeluruh terhadap kelayakan bangunan. Audit dilakukan pada 80 pesantren di 9 provinsi, mulai dari Aceh, Sumatra Selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, hingga Sulawesi Selatan.

Per 6 November 2025, audit telah dilakukan pada 19 pesantren di 18 kabupaten/kota, mencakup total 431 unit bangunan. Hasilnya menunjukkan

kondisi bangunan pesantren secara nasional masih jauh dari aman, hanya 6 persen bangunan yang memenuhi standar keandalan struktural, hanya 5% memenuhi standar arsitektur dan jalur evakuasi, tidak ada bangunan yang memenuhi standar keselamatan MPR terhadap bahaya kebakaran, dan hanya 3% yang memenuhi standar keselamatan petir dan kelistrikan. Temuan ini menjadi landasan pemerintah untuk bergerak cepat membaik infrastruktur pesantren, yang salah satunya diwujudkan melalui rekonstruksi Al-Khoziny.

"Pak Presiden memerintahkan saya untuk melakukan langkah cepat dan efektif agar kesalahan masa lalu tidak terulang," kata Cak Imin. Ia juga menekankan bahwa pesantren memiliki sejarah panjang dalam pendidikan dan perjuangan bangsa. (detlan)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Subandi membagikan sembako saat baksos Yayasan MSP.

Yayasan MSP Bagikan 1000 Paket Sembako

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Yayasan MSP (Mawar Sharon Peduli) menggelar baksos membagikan 1000 paket sembako dan 1000 porsi makan gratis, Kamis (11/12).

Baksos yang menggandeng

Forkopimda Sidoarjo ini digelar di Perum Argent Park Kelurahan Sidoklumpuk Kecamatan Sidoarjo.

Selain warga sekitar, baksos menyasar pengemudi Ojek Online (Ojol). Penyer-

ahan sembako dilakukan anggota Forkopimda Sidoarjo dan Pembina Yayasan MSP Pdt David Lauli.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yayasan MSP

Mawar Sharon Peduli dan Polri yang menggelar baksos di wilayahnya.

Kata Subandi, ini bentuk kepedulian Yayasan MSP dan Polri terhadap masyarakat yang membutuhkan.

Pembina Yayasan MSP Pdt. David Lauli menyatakan, kegiatan sosial seperti ini adalah wujud komitmen bersama akan kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan. (sta/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Sabet Gelar Kabupaten Terinovatif

Sidoarjo, Memorandum

Kabupaten Sidoarjo kembali dinobatkan sebagai Kabupaten Terinovatif pada Innovative Government Award (IGA) 2025. Penghargaan itu diraih berkat rangkaian inovasi pelayanan publik yang terus dikembangkan oleh Pemkab Sidoarjo.

Penghargaan itu diserahkan Wamendagri Komjenpol (Purn) Akhmad Wiyagus kepada Bupati Subandi di Grand Ballroom Kempinski, Jakarta (10/12). Penghargaan diberikan karena Kabupaten Sidoarjo dinilai produktif dalam menciptakan inovasi pelayanan publik yang berkelanjutan.

Bupati Subandi menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang telah bekerja keras mengembangkan inovasi pelayanan publik. Menurutnya, penghargaan ini merupakan buah dari kerja cerdas dan kolaborasi antar OPD yang konsisten dalam men-



Bupati Sidoarjo Subandi menerima penghargaan IGA Award 2025.

dorong perbaikan layanan.

"Penghargaan IGA menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik di Sidoarjo. Kedepannya seluruh OPD akan didorong untuk terus berkreasi dan berinovasi demi pelayanan yang prima dan responsif," tegasnya

Di 2025, Pemkab Sidoarjo mengajukan dua inovasi unggulan yang masuk nominasi IGA. Yakni *platform pembayaran retribusi digital MyRetribusi* dan program non-digital Duta Hatiku (Dukcapil Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh). (kri/san/epe)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tindak Lanjut Permendagri Nomor 3 Tahun 2024

Dinas PMD Sosialisasi Aset Desa

Sidoarjo, Memorandum

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Pemkab menggelar sosialisasi Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo Nomor 63 Tahun 2025 tentang Aset Desa, Perubahan Atas Perbup Nomor 48 Tahun 2017. Acara digelar di Gedung Pemkab Sidoarjo, Kamis (11/12).

Sosialisasi diikuti staf tata usaha (TU) pemerintah desa (pemdes) se-Sidoarjo. Narasumbernya, Kabid Administrasi Pemerintah Desa Andi Sulystiono dan Plt Kepala DPMD Probo Agus Sunarno. Karena itu, acara digelar dalam dua sesi.

Andi Sulystiono mengatakan, sosialisasi digelar untuk menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 3 tahun 2024 tentang pedoman pen-



Plt Kepala DPMD
Probo Agus Sunarno.

gelolaan aset desa yang ditindaklanjuti dengan Perbup. Di dalam peraturan itu, pasal-pasal yang diubah intinya untuk kepentin-

gan umum, kepentingan desa dan lainnya.

Di samping itu, lanjut dia, ada perubahan penyelesaian tentang tukar menukar tanas kas desa (TKD) masa lampau yang belum tuntas. "Dengan peraturan ini, yang dituangkan dalam perbup, kita fasilitasi biar tuntas," jelasnya.

Dalam peraturan ini, masih kata dia, ada perubahan pasal yang menyangkut sewa menyewa TKD yang masih multitafsir. "Kita akomodir dengan perbup baru biar tuntas," jelasnya.

Plt Kepala DPMD Probo Agus Sunarno berharap, setelah sosialisasi ke depan tidak ada permasalahan hukum tentang aset desa. "Sekecil apapun aset desa harus dicatat biar tidak ada masalah di kemudian hari," ingatnya.(sud/san/epe)



Sosialisasi aset desa oleh petugas DPMD di Gedung Pemkab Sidoarjo.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sekolah Tanpa Diskriminasi Resmi Dideklarasikan

Sidoarjo, Memorandum

Puncak peringatan Hari Disabilitas Internasional 2025 di GOR Sidoarjo, Rabu (10/12), dijadikan momen Pemkab Sidoarjo untuk mendeklarasikan sekolah tanpa diskriminasi. Hal itu sebagai wujud komitmen untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan inklusif serta ramah bagi semua.

"Kami berkomitmen untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan inklusif dan ramah bagi semua," ujar Wabup Mimik Idayana.

Wabup mengatakan, pemkab berkomitmen membangun daerah yang ramah bagi semua. Termasuk bagi penyandang disabilitas. Menurutnya, tidak ada daerah yang dikatakan maju apabila ada masyarakatnya yang tertinggal atau tidak mendapatkan kesempatan yang sama. "Kami berupaya meningkatkan layanan pendidikan inklusif melalui pelatihan guru tentang pemenuhan akomodasi yang layak bagi peserta didik penyandang disabilitas," jelasnya.

Mimik Idayana juga mengatakan

penguatan sekolah inklusif di Sidoarjo terus dilakukan. Kerja sama dengan para ahli dan organisasi disabilitas juga terus dijalankan. Tujuannya untuk memastikan kebijakan terhadap kesejahteraan sosial penyandang disabilitas tepat sasaran.

"Mari kita jadikan peringatan ini sebagai momentum untuk mempercepat terwujudnya pendidikan inklusif di daerah kita, pendidikan yang tidak hanya mengedepankan pengetahuan, tetapi juga kemanusiaan," ajaknya. (kri/san/epe)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



Al Khoziny Didanai APBN Rp 125 M

► **Menteri Muhammin Hadiri
Ground Breaking Gedung Baru Ponpes**

SIDOARJO, SURYA - Pembangunan ulang gedung Pondok Pesantren (Ponpes) Al - Khoziny resmi dimulai. pemerintah pusat mengucurkan dana sebesar Rp 125,3 miliar dari APBN untuk pembangunan gedung pesantren di Buduran, Sidoarjo yang ambruk beberapa waktu lalu tersebut.

Pemerintah membangun asrama santri dan ruang pendidikan setinggi 5 lantai. Selain itu, juga dibangun masjid 4 lantai yang menjadi pusat kegiatan ibadah dan pembinaan spiritual bagi

para santri Al Khoziny.

Proyek ini dikerjakan di atas lahan seluas 4.100 meter persegi di Jalan Raya Siwalan Panji II, Buduran, Sidoarjo. Proyek berjalan dengan masa pelaksanaan 210 hari kalender serta masa pemeliharaan selama 180 hari kalender.

Pelaksanaannya terhitung sejak tahapan groundbreaking yang dilakukan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan

STORY HIGHLIGHTS

- Ponpes Al Khoziny akan memiliki gedung baru lima lantai berupa asrama santri dan ruang pendidikan.
- Bupati Subandi apresiasi pemerintah pusat terhadap lembaga pendidikan di Sidoarjo.
- Pengasuh Ponpes Al Khoziny KH Abdus Salam Mujib terima kasih ke pemerintah.

■ KE HALAMAN 11



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Al Khaziny...

■ DARI HALAMAN 1

Maspraktik (Menko PMK Masa
harian) Iskandar, Kamis
11/12.

"Alhamdulillah hari ini
saya dan sejumlah bapak ketua
kementerian dalam satuan
tugas rekonstruksi pesantren
PU, Kementerian Agama, ATN/BNP
dilantik terpilih. Bagaimana
memulai groundbreaking
Pesantren Al-Khaziny," ujar
Muhammad Iskandar di sela-sela

suatu acara resmi yang dilaksanakan
di disebutnya bahwa Pesantren
Al Khaziny akan memiliki
sebuah gedung baru lima lantai
berupa arsitektur santri dan
ruang pendidikan. Serta di-
bangun masjid empat lantai

karena kebutuhan dana untuk
memulai pembangunan pesantren
tersebut di lokasi Barat
Kota Sidoarjo. "Saya berharap
dengan dilantiknya para bapak
ketua kementerian dalam satuan
tugas pada hari ini, pesantren
akan segera memulai proses
rekonstruksi pesantren ini,"

Ketua DPRD Sidoarjo yang
mengatakan, pada hari ini
dilantik pada dasar hasil
negosiasi dengan para
pemangku kepentingan
pesantren tersebut

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

"Untuk memulai proses

rekonstruksi pesantren

tersebut, dibutuhkan

dana sekitar Rp 100 miliar

yang menjadi pusat legislatif
pemerintahan daerah. "Sebagian
pembangunan pengembangan
sepenuhnya menggunakan
APBN," tandas Muhammadi.

Menurut Muhammadi, pencairan
dana tersebut merupakan tindak lanjut
dari audit bangunan pesantren
di sembilan provinsi.

"Kita masih belum terjadi

pencairan dana karena

pencairan dana

berbasis pesantren di seluruh

Indonesia untuk bersama-sama

mengingkatkan perananya

lebih besar pemerintah dengan

meningkatkan pesantren."

Muhammadi mengatakan

bahwa tidak seharusnya

pesantren yang ada

ditutup atau

dilebur, tetapi

sebaiknya pesantren

yang ada

ditutup atau

dilebur,

"Untuk menyampaikan hal-

harum.

"Untuk menyampaikan hal-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Angin Kencang Patahkan Tiang Listrik

► 18 Rumah dan Puluhan Pohon Tumbang di Prambon

SIDOARJO, SURYA - Putusan rumah di Kecamatan Prambon, Sidoarjo, rusak cukup parah setelah tersapu angin kencang yang disertai hujan deras pada Rabu (10/12) sore.

Kerusakan tersebut di beberapa desa, yaitu Kedung Kembar, Kedung Sugo, Sigmogirang, dan Gedangrowo. Cuaca ekstrem tersebut tidak hanya merusak rumah warga, tetapi juga menyebabkan sejumlah pohon tumbang dan tiang listrik patah hingga menutup akses jalan.

"Ada juga tiang listrik yang patah dan menutup jalan. Untuk rumah yang rusak, mayoritas bagian atapnya," ujar Edi, warga setempat.

Petugas BPBD Sidoarjo bersama Polsek Prambon, Koramil, dan relawan telah turun ke lokasi untuk melakukan penanganan. Dari pendataan sementara, kerusakan terparah terjadi di Desa Kedung Sugo.

Secara keseluruhan terdapat 18 rumah yang dilaporkan rusak serta puluhan pohon tumbang. Di Desa Kedung Sugo saja, sembilan rumah mengalami kerusakan pada atap maupun dinding akibat terjangan angin.

Warga bersama tim gabungan terus melakukan pembersihan material dan pendataan lanjutan di titik-titik terdampak. Pemerintah desa dan BPBD juga menyiapkan bantuan darurat bagi warga yang rumahnya mengalami kerusakan berat.



BERSIHKAN POHON TUMBANG - Petugas membersihkan pohon tumbang yang menimpa salah satu rumah warga setelah tersapu angin kencang yang disertai hujan deras di Kecamatan Prambon, Sidoarjo pada Rabu (10/12) sore.

SURYA
about love your news



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bencana Angin Kencang di Prambon, Wabup Sidoarjo Turun Langsung Pastikan Warga Dapat Bantuan



SIDOARJO, SOROTMATA.COM – Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, meninjau rumah warga Desa Kedungsugo, Kecamatan Prambon, yang rusak diterjang angin kencang pada Rabu sore (10/12/2025). Meski memiliki agenda padat, ia tetap memprioritaskan laporan warga yang masuk pada dini hari.

Dalam kunjungan tersebut, Mimik Idayana didampingi jajaran Dinas Sosial Sidoarjo, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, BPBD Sidoarjo, Baznas, serta unsur Forkopimda Prambon. Ia sekaligus menyerahtakan bantuan sembako kepada warga terdampak pada Kamis pagi (11/12/2025).

Dalam sambutannya, Mimik Idayana menyampaikan rasa prihatin dan memberikan dukungan semangat kepada para korban. "Meski agenda saya hari ini cukup padat, begitu mendapat laporan pukul 02.30 WIB bahwa terdapat rumah warga rusak akibat angin kencang, saya langsung memutuskan untuk datang dan memastikan kondisi warga serta berkoordinasi dengan BPBD untuk melakukan renovasi bangunan secepatnya," ujarnya.

Ia menekankan bahwa pemerintah daerah akan merespons secara cepat termasuk memberikan penanganan awal dan perbaikan darurat. Selain itu, ia mengingatkan pentingnya pelaporan dari warga dan pemerintah desa ketika muncul potensi bencana yang sering terjadi setiap tahun. Menerusnya, gotong royong dan komunikasi yang cepat dapat meminimalkan risiko kerusakan maupun korban.

"Musibah ini menjadi pengingat agar kita saling menjaga dan segera melaporkan misalnya jika ada rumah roboh terkena angin kencang atau pohon tumbang. Anggaran yang digunakan juga kembali kepada panjenengan semua demi kesejahteraan bersama," tegasnya.

Camat Prambon, Feri Prasetya Budi, menyampaikan bahwa angin kencang disertai hujan deras yang terjadi sekitar pukul 14.00–14.30 WIB tidak hanya merusak rumah warga, tetapi juga beberapa bangunan sekolah di Desa Kedungsugo. Ia menyebut ada lima desa lain di Kecamatan Prambon yang turut mengalami dampak serupa. "Kami berharap perbaikan dapat segera dilakukan agar warga dapat kembali merasa aman," ujarnya.

Kepala Desa Kedungsugo, Sutikno, mengungkapkan bahwa berdasarkan pendataan, terdapat 39 rumah dan 3 bangunan sekolah mengalami kerusakan, sebagian besar pada bagian atap. Ia menyampaikan apresiasi atas kehadiran Mimik Idayana yang datang membawa bantuan dan memastikan kondisi warga.

Salah satu warga terdampak, Faniani dari Dusun Kedunglo RT 2 RW 2, mengatakan bahwa bagian dapur rumahnya rusak akibat terpaan angin. Ia bernyata tidak mengalami luka dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan pemerintah. "Semoga Bu Mimik Idayana selalu diberi kesehatan agar dapat terus memajukan Sidoarjo," katanya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo, pemerintah harus hadir di garda terdepan ketika masyarakat membutuhkan. Bencana alam tak bisa dihindari namun dengan adanya respon cepat dan perhatian langsung diharapkan dapat mempercepat pemulihan bagi warga Desa Kedungsugo. (Nuri)

Peringati Hari HAM, Ketua Komisi A Dorong Pelayanan Publik Humanis



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Memperingati Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Sedunia 2025, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H. Rizza Ali Faizin, M.Pd.I menyampaikan pesan moral kepada masyarakat. Politisi muda PKB itu menegaskan bahwa momen Hari HAM seharusnya menjadi pengingat bagi semua pihak untuk kembali menempatkan nilai kemanusiaan sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa.

Rizza mengatakan penghormatan terhadap HAM bukan sekadar konsep teoritis, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata oleh pemerintah, lembaga sosial, maupun masyarakat umum.

"Hari HAM bukan hanya seremoni. Ini pengingat bahwa martabat manusia adalah fondasi kehidupan berbangsa. Setiap warga negara berhak dihormati dan diperjuangkan hak-haknya," ujarnya, Rabu (10/12).

Sebagai pimpinan komisi yang membidangi pemerintahan dan hukum, Rizza menekankan pentingnya menghadirkan pelayanan publik yang cepat, adil, dan tidak diskriminatif. Menurutnya, pelayanan publik yang humanis adalah salah satu bentuk nyata penerapan HAM.

Ketika masyarakat dilayani dengan baik dan tanpa diskriminasi, di situ lah HAM ditegakkan. "Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar memastikan setiap warga memperoleh hak-haknya," imbuhnya.

Rizza juga menyampaikan bahwa penerapan HAM di daerah membutuhkan kolaborasi lintas elemen—mulai tokoh masyarakat, organisasi pemuda, sekolah, hingga komunitas sosial.

Ia secara khusus menasik generasi muda.

Sidoarjo menjadi motor penggerak budaya kemanusiaan yang lebih kuat. Menurutnya, perubahan besar dapat dimulai dari tindakan sederhana seperti menghargai perbedaan, menghindari bullying, hingga menciptakan lingkungan sosial yang aman.

"Generasi muda harus menjadi pelopor. Menghormati HAM bisa dimulai dari hal kecil, dari sikap toleransi dan membantu yang lemah," sambung Rizza.

Di tengah perkembangan teknologi dan kebebasan berpendapat yang semakin luas, ia mengingatkan perlunya tanggung jawab moral agar kebebasan tersebut tidak memecah belah masyarakat.

"Kita hidup dalam keberagaman, dan itu kekuatan kita. Perbedaan harus disikapi dengan bijak, bukan dijadikan alasan untuk bermusuhan," kataanya.

Menutup pernyataannya, Rizza berharap peringatan Hari HAM 2025 menjadi momentum memperkuat komitmen bersama untuk membangun Sidoarjo yang lebih adil, aman, dan berkeadilan.

"Marilah menjadikan HAM sebagai kompas dalam setiap kebijakan dan tindakan kita," tutupnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Ajak Warga Jadikan Kemanusiaan sebagai Kompas Hidup di Hari HAM 2025



Liputan3news.com - Sidoarjo Memperingati Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Sedunia 2025, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H. Rizza Ali Faizin, MPdI menyampaikan pesan moral kepada masyarakat. Politisi muda PKB itu menegaskan bahwa momen Hari HAM seharusnya menjadi pengingat bagi semua pihak untuk kembali menempatkan nilai kemanusiaan sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa.

Rizza mengatakan penghormatan terhadap HAM bukan sekadar konsep teoritis, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata oleh pemerintah, lembaga sosial, maupun masyarakat umum.

Hari HAM bukan hanya seremoni. Ini pengingat bahwa martabat manusia adalah fondasi kehidupan berbangsa. Setiap warga negara berhak dibhormati dan diperjuangkan hak-haknya." ujarnya. Rabu (10/12).

Sebagai pimpinan komisi yang membidangi pemerintahan dan hukum, Rizza menekankan pentingnya menghadirkan pelayanan publik yang cepat, adil, dan tidak diskriminatif. Menurutnya, pelayanan publik yang humanis adalah salah satu bentuk nyata penegakan HAM.

Ketika masyarakat dilayani dengan baik dan tanpa diskriminasi, di situ lah HAM ditegalkan. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar memastikan setiap warga memperoleh hak-haknya," imbuhnya.

Rizza juga menyampaikan bahwa penegakan HAM di daerah membutuhkan kolaborasi lintas elemen—mulai tokoh masyarakat, organisasi pemuda, sekolah, hingga komunitas sosial.

Ia secara khusus mengajak generasi muda Sidoarjo menjadi motor penggerak budaya kemanusiaan yang lebih kuat. Menurutnya, perubahan besar dapat dimulai dari tindakan sederhana seperti menghargai perbedaan, menghindari bullying, hingga menciptakan lingkungan sosial yang aman.

Generasi muda harus menjadi pelopor. Menghormati HAM bisa dimulai dari hal kecil, dari sikap toleransi dan membantu yang lemah," sambung Rizza.

Di tengah perkembangan teknologi dan kebebasan berpendapat yang semakin luas, ia mengingatkan perlunya tanggung jawab moral agar kebebasan tersebut tidak memecah belah masyarakat.

"Kita hidup dalam keberagaman, dan itu kekuatan kita. Perbedaan harus disikapi dengan bijak, bukan dijadikan alasan untuk bermusuhan," katanya.

Menutup pernyataannya, Rizza berharap peringatan Hari HAM 2025 menjadi momentum memperkuat komitmen bersama untuk membangun Sidoarjo yang lebih adil, aman, dan berkeadaban.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
"Maukah menjadikan HAM sebagai kompas dalam setiap kebutuhan dan tindakan kita?" tutupnya (Yanti)

Menko PM: Groundbreaking Al-Khoziny Jadi Momentum Transformasi Pesantren Berkualitas



progres jatim.com, Sidoarjo- Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat A. Muhamimin Iskandar menyebut peletakan batu pertama rekonstruksi Pesantren Al-Khoziny menjadi momentum untuk memperkuat tata kelola, kualitas pendidikan, sarana dan prasarana serta integritas lembaga. Hal ini diungkapkan oleh Menko Muhamimin di Pesantren Al-Khoziny, Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (11/12/2025).

"Kita semua harus menjadikan momentum hari ini dan yang lalu sebagai pengingat, _wake up call_, penyadar sebagai tempat kita untuk bangkit melihat dan menata masa depan yang lebih baik," ucap Menko Muhamimin.

Menko Muhamimin menekankan bahwa tragedi runtuhnya bangunan pondok pesantren pada 29 September lalu harus menjadi pelajaran untuk memperkuat kultus keselamatan. Presiden Prabowo menaruh perhatian sangat besar pada pesantren karena menganggap sejarah pesantren sebagai benteng moral, pusat penyebaran ilmu, hingga lumbung para pejuang kemerdekaan. Menko menekankan bahwa pesantren adalah sistem pendidikan paling komprehensif, karena mengajarkan ilmu dunia dan akhirat secara seimbang.

"Jadi fakta bahwa laboratorium kehidupan itu adalah yang menjadi denyut nadi sistem pendidikan pesantren kita. Kalian santri-santri nanti bukan hanya harus alim ilmu agama tapi harus meningkatkan kemakmuran diri, keluarga dan masyarakat kita," ucap Menko Muhamimin.

Rekonstruksi pesantren Al-Khoziny diharapkan mampu menjadi bagian dari penguatan kapasitas lembaga pendidikan Islam agar menjawab kebutuhan zaman tanpa meninggalkan tradisi.

"Semoga pembangunan cepat selesai, kuat, berkualitas, tidak dikorupsi, lancar, membawa keberkahan buat semua yang terlibat, berkah buat semua yang membantu," kata Menko Muhamimin.

Terakhir, Menko PM mendorong agar pesantren memperkuat kolaborasi dengan pemerintah dan berbagai pihak, khususnya dalam tata kelola keuangan, kualitas kurikulum, dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Sebagai informasi, rekonstruksi gedung pondok pesantren Al-Khoziny dilakukan di Buduran, Sidoarjo dengan lahan seluas 4.157 m² yang akan dilengkapi dengan gedung lima lantai yang berfungsi sebagai asrama dan tempat pendidikan serta masjid empat lantai.

Kegiatan dihadiri juga oleh Bupati Sidoarjo dan perwakilan Kementerian/Lembaga yang tergabung dalam Satgas Renataan Pembangunan Pesantren, antara lain Kementerian Agama dan Kementerian PU (*GUS)

